

SKRIPSI

PERANAN LEMBAGA PEMANGKU ADAT (LPA)

DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARISAN TANAH

DI KELURAHAN MANGULEWA KECAMATAN GOLEWA BARAT

KABUPATEN NGADA



OLEH:

ADRIANUS LALU

411 15 073

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2019

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang, 29 Juni 2019

**PERANAN LEMBAGA PEMANGKU ADAT (LPA) DALAM
PENYELESAIAN SENGKETA WARISAN TANAH DI KELURAHAN
MANGULEWA KECAMATAN GOLEWA BARAT KABUPATEN NGADA**

Diajukan Oleh:

ADRIANUS LALU

411 15 073

MENYETUJUI

Pembimbing I

Apolenarius Gai, S.IP, M.Si

Pembimbing II

Drs.Fraps Bapa Tokan, MA

Mengesahkan
Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Marijanus Kleden, M.Si



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 631194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 -- Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Rabu Tanggal 19 Juni 2019, Jam 11.00*, Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Adrianus Lalu

No. Reg. : 411 15 073

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi :

"PERANAN LEMBAGA PEMANGKU ADAT (LPA) DALAM PENYELESAIAN
SENGKETA WARISAN TANAH DI KELURAHAN MANGULEWA
KECAMATAN GOLEWA BARAT KABUPATEN NGADA"

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Apoionaris Gai, S.I.P, M.Si
2. Sekretaris : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
3. Pengaji Materi I : Veronika I.A. Boro, S.I.P, M.Si
4. Pengaji Materi II : P.Dr. Gregorius Neonbasu, SVD, P.hD
5. Pengaji Materi III : Apolonaris Gai, S.I.P, M.Si
6. Pembimbing I : Apolonaris Gai, S.I.P, M.Si
7. Pembimbing II : Drs. Frans Bapa Tokan, MA

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Pengaji I = 93

Pengaji II = 94

Pengaji III = 96

Lulus dengan Nilai = A/94 (SEMILAN PULUH EMPAT)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : TANGGAL : JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan :

Dekan,

Kupang, 19 Juni 2019

Ketua Tim Pengaji,



APOLONARIS GAI, S.I.P, M.SI

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adrianus Lalu

No Registrasi : 411-15-073

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prodi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (Skripsi) dengan judul:

Peranan Lembaga Pemangku Adat (LPA) Dalam Sengketa Warisan Tanah Di Kelurahan Mangulewa Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada.

Adalah benar-benar karya sendiri yang dibimbing oleh Apolonaris Gai,S.IP, M.Si selaku pembimbing I dan Drs.Frans Bapa Tokan, MA selaku pembimbing II.

Apabila di kemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum oleh pihak Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.



MOTTO

*“Segala perkara dapat kutanggung di
dalam dia yang memberikan kekuatan
kepadaku”*

Filipi 4:13

PERSEMBAHAN

Dengan rasa penuh syukur dan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahnda tercinta Almarhum Bapak Gregorius Mole dan Maria Goreti Mite yang telah melahirkan, membimbing, membiayai, mendukung serta mendoakan keberhasilan penulis. Terima kasih bapak dan mama untuk semua yang telah kalian berikan kepada saya.
2. Saudara saudariku : Wilhelmus Woghe, Maria Imaculata Meo, Benediktus Sawu, Dan Agnes Bupu yang selalu mendoakan penulis
3. Almamater tercinta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat kasih, rahmat dan karunianya yang dilimpahkan kepada penulis maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **PERANAN LEMBAGA PEMANGKU ADAT (LPA) DALAM PENYELESAIAN SENGKETA WARISAN TANAH DI KELURAHAN MANGULEWA KECAMATAN GOLEWA BARAT KABUPATEN NGADA** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Ilmu Pemerintahan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini tidak berlangsung secara sendiri, akan tetapi merupakan suatu rangkaian proses yang melibatkan beberapa pihak yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan dan saran dari awal hingga selesaiya penulisan skripsi ini. Penulis juga sangat mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan untuk penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan ini tetapi syukur pada tuhan penulis dapat mengatasi serta diselesaikan dengan baik.

Untuk itu dengan rasa segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan/ Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
3. Kaprodi/Sekprodi Ilmu Pemerintahan
4. Bapak Apolonaris Gai,S.IP, M.Si selaku pembimbing I, dan Bapak Drs.Frans Bapa Tokan, MA, selaku pembimbing II yang tak henti-hentinya memberikan semangat, Support, waktu, tenaga dan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak penguji/pembahas Ibu Penguin/pembahas I Veronika I.A Boro, S.Ip, M.Si dan Penguin/pembahas II P.Dr.Gregorius Neonbasu, SVD,P.hD yang telah memberikan banyak masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis mulai dari awal hingga akhir semester perkuliahan.
7. Seluruh staf pengajar pada Prodi Ilmu Pemerintahan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
8. Kepala Tata Usaha FISIP bersama seluruh staf yang selalu dengan setia memberikan pelayanan administrasi
9. Kepala Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT, Kepala Dinas Kesbangpol Kabupaten Ngada, Camat Golewa Barat,Lurah Magulewa yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian dan berkenan memberikan data-data kepada penulis.
10. Para informan penelitian yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama penulis melakukan penelitian.
11. Untuk keluarga tersayang Almarhum Bapak Goris, Mama Reti, Tanta Mia, Om Nimus, Tanta Rosa, Kaka Beni, Yeri, Jois, Ito, Aldo, Thesa,Ando dan Elis , Kaka Gusti sekeluarga, Kaka Welem sekeluarga dan Om Kobus sekeluarga yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis dengan caranya masing-masing.
12. Teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu pemerintahan FISIP UNWIRA angkatan 2015 (Missy, Ecyk, Erlin, Mersi, Rika, Yos, Rista, Elsin, Mechy, Lili, Wini, Ensi, Nolan, Bastian, Boni, Koang, Edy, Kela, Manfred, Natanael, Risno, Maksi, Amel, Samuel, Rian, Dino, Rolin, Kornel, Jefri, Noven, Anjas, Arwan, Jack, Pires)
13. Semua sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi Ecik, kk Missy, Erlin, Vivin, Kk Ovand , Lili, Rika, Aris.

14. Teman-teman PERMADA dan PMKRI Cabang Kupang kakak Yalo,Oswin,Charles,Tony,Us, Fanci, Elsy, Yeju, Ani, Alfin, Rista,Uwe, Ius,Safer, Maco, Jeri,Roland, serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, serta komunitas HCSR yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian yang bisa sampaikan. Beribu terima kasih dan mohon maaf saya sampaikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya dan semua pihak.

Kupang.....Juni 2019

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peranan Lembaga Pemangku Adat (LPA) Dalam Penyelesaian Sengketa Warisan Tanah Di Kelurahan Mangulewa Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada” yang menjadi persoalan utama dalam penelitian adalah bagaimana Peran Lembaga Pemangku Adat Dalam Penyelesaian Sengketa Warisan Tanah Di Kelurahan Mangulewa Kec. Golewa Barat Kab. Ngada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Lembaga Pemangku Adat Dalam Penyelesaian Sengketa Warisan Tanah.

Untuk menjelaskan masalah pokok di atas, maka dibangun teori tentang Peran dan Fungsi Lembaga Pemangku Adat (LPA) dengan fokus pada tiga aspek utama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden. Sedangkan, data sekunder data yang diperoleh dari dokumenn-dokumen seperti profil desa. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis dilakukan melalui metode deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik dengan menggambarkan permasalahan dan fenomena yang terjadi mengenai Peranan Lembaga Pemangku Adat (LPA) Dalam Penyelesaian Sengketa Warisan Tanah.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Aspek hakim perdamaian antara masyarakat melalui tiga indicator yaitu Mediator perdamaian bersikap objektif, Mediator perdamaian bersikap arif dan bijaksana, Mediator perdamaian bersikap netral, sudah menjalankan peranannya cukup baik dalam proses penyelesaian sengketa warisan tanah. Ada tiga indicator yang mempernyaruhi proses penyelesaian sengketa hal ini disebabkan oleh beberapa factor yaitu: Terjadi mis komunikasi antara pihak yang bersengketa sehingga hasil kesepakitan berdamai secara adat tidak direalisasikan secara baik, Kekurang pahaman masyarakat terhadap adat istiadat setempat, Mudah terprofokasi oleh pengaruh budaya luar, Aspek Memperbaiki hukum adat yang telah dilanggar oleh masyarakat melalui dua indicator yakni Sosialisasi mengenai penanaman nilai-nilai adat dan Rekonsiliasi konflik warisan tanah. Dalam aspek ini satu indicator yang tidak memenuhi yakni indicator Kekurang pahaman masyarakat terhadap adat istiadat setempat yang mengakibatkan sengketa yang terjadi harus berlarut larut dan sampai pada jenjang yang lebih tinggi, Sedangkan Aspek memutuskan dan menetapkan peraturan hukum adat sebagai landasan bagi kehidupsn masyarakat dengan satu indicator yaitu Musyawarah mufakat dengan asas kekeluargaan juga terdapat indicator yang tidak memenuhi yakni masih ada ego yang kuat dan sulit menerima saran dan masukan dari orang lain dalam hal ini dilihat dari tidak menindaklanjuti kesepakatan yang dibuat bersama oleh Lembaga Pemangku Adat (LPA) Kelurahan.

Dengan demikian kesimpulannya Peranan Lembaga Pemangku Adat di Kelurahan Mangulewa dalam penyelesaian sengketa warisan tanah belum dilaksanakan dengan optimal hal ini disebabkan Kurangnya sosialisasi mengenai aturan adat istiadat. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu sebaiknya harus dilakukan sosialisasi secara terus menerus kepada masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakang	1
1.2 RumusanMasalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat	9
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	
2.1 TinjauanPustaka	11
2.2 TinjauanTeoritis	13
2.2.1 PerananLembagaPemangkuAdat	13
2.2.2 FungsiKepalaAdat (LembagaPemangkuAdat).....	15
2.2.3 PenyelesianSengketaWarisan Tanah.....	22
2.2.4 ProsedurPenyelesaianKonflik Atau Sengketa Pertanahan	23
BAB III METODE PENELITIAN	

3.1 Penentuan Metode Penelitian	26
3.2 Penentuan Informan Penelitian	26
3.3 Operasionalisasi Variabel.....	27
3.4 Jenis Dan Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	31

BAB VI DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	33
4.1.1 Gambaran Kelurahan Mangulewa.....	33
4.1.2 Visidan Misi Kelurahan Mangulewa	37
4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	39
4.1.4 Personalia dan Tingkat Pendidikan	45
4.1.5 Sengketa Warisan Tanah (<i>Sao Lengi Jawa</i>) Kelurahan Mangulewa	49
4.1.6 Lokasi Sengketa	54

BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1 Hakim Perdamaian Antara Masyarakat	63
5.1.1 Mediator Perdamaian Bersikap Objektif.....	63
5.1.2 Mediator Perdamaian Bersikap Arif dan Bijaksana.....	73
5.1.3 Mediator Perdamaian Bersikap Netral	75
5.2 Memperbaiki Hukum Adat yang Dilanggar Oleh Masyarakat	77
5.2.1 Sosialisasi Mengenai Penanaman Nilai-Nilai Adat (<i>Po Ge Ge</i>).....	77
5.2.2 Rekonsiliasi Konflik Warisan Tanah	79
5.3 Memutuskan dan Menetapkan Peraturan Hukum Adat Sebagai	

LandasanBagiKehidupanMasyarakat.....80

 5.3.1 MusyawarahMufakatDenganAsasKekeluargaan

 (*FegoBhokoBhogiKedhidanKadhiWa 'IDhesoLesa*)80

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan85

6.2 Saran.....86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Perangkat/Ketua RW	34
Tabel 4.2 Data Perangkat/Ketua RT	35
Tabel 4.3 JumlahFasilitasPerekonomiandanKesehatan	36
Tabel 4.4 JumlahPendudukMenurutKelompokUmur	36
Tabel 4.5 JumlahPendudukMeurutPekerjaan/Profesi/Mata Pencaharian	37
Tabel 4.6 KlasifikasiPersonalia.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagan 4.1 Organisasi Kelurahan Mangulewa Kecamatan Golewa Barat.....	40
Gambar Bagan 4.2 Lembaga Pemangku Adat (LPA) Kelurahan Mangulewa Kecamatan Golewa Barat	48
Gambar 1 <i>Sa'o</i> (Rumah Adat <i>Lengi Jawa</i>) yang menjadi objek sengketa yang berada di Kelurahan Mangulewa	56
Gambar 2 <i>Sa'o/Rumah Adat Serta Tanah Yang Dibeli Oleh Yakobus Sabu Dhena</i> Di Kelurahan Mangulewa.....	58
Gambar 3 Kebun Yang Terletak Di Lokasi Piro Kelurahan Mangulewa Dengan Ukuran $\pm 85m^2$	59
Gambar 4 Kebun Yang Terletak Di <i>Pu'u Bheto</i> Kelurahan Mangulewa Dengan Ukuran $\pm 60,50m^2$	60
Gambar 5 Kebun Yang Terletak Di Wela Mengilo Desa Turikisa Kecamatan Golewa Barat Dengan Ukuran $\pm 70,60m^2$	60
Gambar 6 Kebun Yang Terletak Di Ruju Desa Turikisa Kecamatan Golewa Dengan Ukuran $\pm 85,70m^2$	61
Gambar 7 Pertemuan Antara Pihak Yang Berkonflik Di <i>Sa'o Lengi Jawa</i>	72